

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Sebagai simpulan yang dapat ditarik dari analisis di atas, yaitu:

- a. Adanya tambang emas memungkinkan adanya pergeseran kehidupan social dan ekonomi masyarakat pada abad XIX.
- b. Penguasa Belanda menjadikan masyarakat sebagai pekerja atau buruh tanpa upah dalam mengerjakan penambangan emas.
- c. Keberadaan emas pada abad XIX bukan hanya sekedar mata uang, melainkan sebagai bentuk investasi yang sangat tinggi.
- d. Kehidupan masyarakat Sumalata abad XIX lebih didominasi oleh kegiatan tambang emas, menghabiskan waktu berburu emas, atau memanfaatkan sisa-sisa olahan dari tambang milik pemerintah Belanda.
- e. Hasil penambangan emas sepenuhnya dikuasai oleh pemerintah Belanda, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena masyarakat dipaksa untuk menjual hasil emasnya kepada pemerintah colonial.
- f. Adanya tambang emas dapat mengubah pertumbuhan masyarakat dalam hal pembangunan infrastruktur seperti bangunan-bangunan toko, sekolah-sekolah, Mesjid dan tidak menutup kemungkinan

dengan keberadaan tambang emas ini, masyarakat mampu membuat jalan sebagai pra-sarana perhubungan dari daerah satu ke daerah lainnya.

- g. Tidak menutup kemungkinan bahwa, adanya tambang emas tidak merubah system ekonomi masyarakat Sumalata pada abad XIX sampai sekarang, disebabkan karena masyarakat Sumalata memiliki pekerjaan sampingan, seperti nelayan, petani, tukang kebun, dan lain sebagainya.

5.2. Saran

Sebagai saran penunjang bagi wilayah Sumalata, penambangan emas di setiap daerah sudah pasti memiliki latar belakang sejarah kehidupan social dan ekonomi yang berbeda-beda. Penggunaan sudut pandang antara sejarah, social, dan ekonomi sebaiknya dipadukan untuk memperoleh hasil analisis yang mendalam tentang kehidupan para pekerja tambang emas abad XIX. Oleh karena itu, secara ilmiah hal tersebut perlu dilakukan, tentunya tidak terlepas dari peran semua pihak dalam menjaga situs-situs sejarah tambang emas di setiap daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1979. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Apriyanto, Joni. 2012. *Sejarah Gorontalo Modern dari Hegemoni Kolonial ke Provinsi*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntiwijoyo. 2002. *Redikalisasi Petani: Esai-Esai Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Pudjiwati, Sajogya. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sartono, Kartodirdjo. 1982. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru (Dari Emporium sampai Imperium)*. Jakarta: PT. Gramedia
- Yahya, Muhaimin. 1980. *Bisnis dan Politik; Kebijakan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Zainab, Bakir, dan Chris Manning. 1984. *Angkatan Kerja di Indonesia: Partisipasi, Kesempatan, dan Pengangguran*. Jakarta: CV. Rajawali